

**PENGARUH *AUDIT LAG*, *OPINION SHOPPING*,  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA  
SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2018-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**A'ININ NI'MAH**

**NIM 4320064**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENGARUH *AUDIT LAG*, *OPINION SHOPPING*,  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA  
SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2018-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**A'ININ NI'MAH**

**NIM 4320064**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A'inin Ni'mah

NIM : 4320064

Judul Skripsi : **Pengaruh *Audit lag*, *Opinion shopping*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2024  
Yang menyatakan,



**A'ININ NI'MAH**  
**NIM. 4320064**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. A'inin Ni'mah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

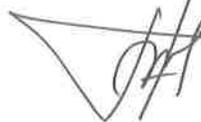
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **A'inin Ni'mah**  
NIM : **4320064**  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Audit lag*, *Opinion shopping*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Teraftar Di Bei Tahun 2018-2022)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 2 Juli 2024  
Pembimbing,



**Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.**  
**NIP. 19910109 202112 2016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) | email : [febi.uingusdur@ac.id](mailto:febi.uingusdur@ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **A'ININ NI'MAH**  
NIM : **4320064**  
Judul : **PENGARUH AUDIT LAG, OPINION SHOPPING, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022)**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

  
Ina Mumainah, M.Ak.  
NIP. 199203312019032007

**Penguji II**

  
Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.  
NIP. 199303292020122026

Pekalongan, 29 Juli 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 197502201999032001

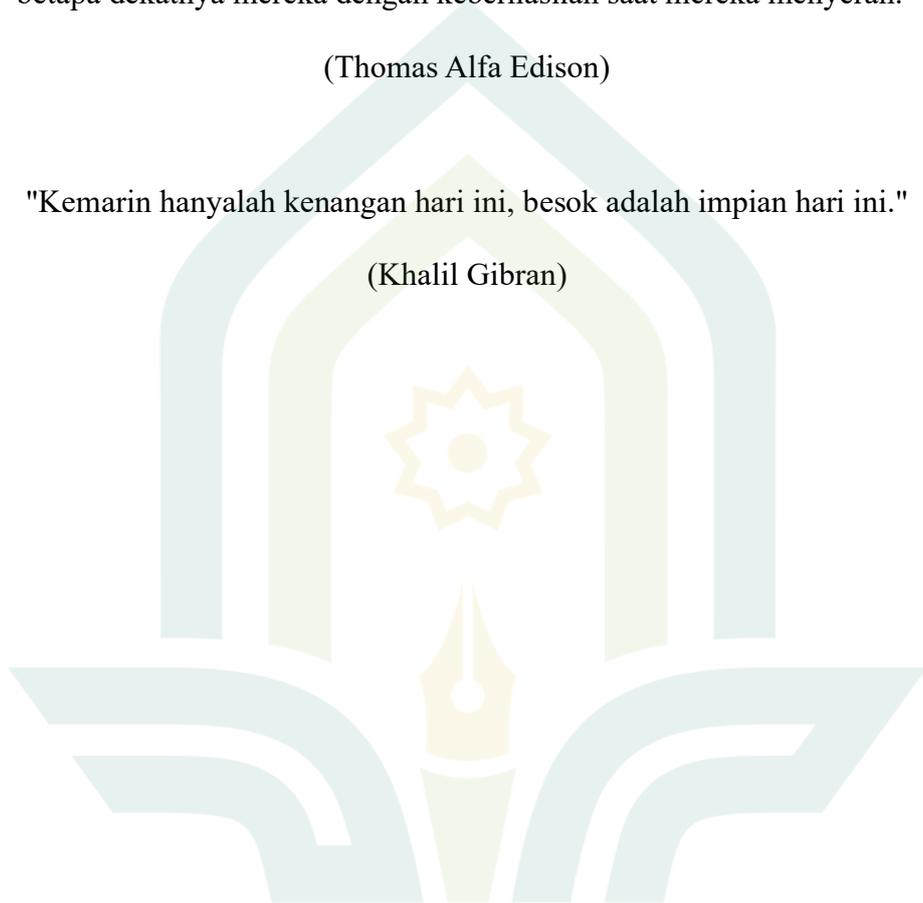
## MOTTO

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”

(Thomas Alfa Edison)

"Kemarin hanyalah kenangan hari ini, besok adalah impian hari ini."

(Khalil Gibran)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana. Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun nonmateril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Amat dan Ibu Anis yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepada Saya.
2. Almameter saya Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020.
3. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan pengarahan dari awal perkuliahan hingga akhir.
5. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah saat pengerjaan skripsi ini.
6. Untuk diri saya sendiri, terimakasih telah berjuang sampai akhir,

## ABSTRAK

### **A'inin Ni'mah. Pengaruh *Audit lag*, *Opinion shopping*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bei Tahun 2018-2022).**

Kelangsungan hidup perusahaan semakin sulit dipertahankan semenjak kegiatan impor semakin merajalela di berbagai sektor perekonomian Indonesia. Dengan harga produk impor yang sangat murah, menyebabkan produk lokal sulit untuk ikut bersaing, terutama produk lokal perusahaan tekstil dan garmen. Berdasarkan SPAP SA 570 (Revisi 2021), auditor bertanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan dengan bukti audit yang diperoleh dan menentukan apakah terdapat keraguan material mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya pada periode waktu wajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *audit lag*, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* (studi empiris perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Data sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 85 sampel penelitian dari 17 perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen. *Software* pengolahan data penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 12 dengan metode analisis regresi logistik berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit lag* dan *opinion shopping* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* sedangkan ukuran dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Kemudian, secara simultan *audit lag*, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

**Kata kunci :** *Audit lag*, *Opinion shopping*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit *Going concern*

## ABSTRACT

**A'inin Ni'mah. The Effect of *Audit lag*, *Opinion shopping*, Company Growth, and Company Size on *Going concern* Audit Opinions (Empirical Study of Textile and Garment Sector Manufacturing Companies Listed on BEI in 2018-2022).**

Company sustainability is increasingly difficult to maintain since import activities are increasingly rampant in various sectors of the Indonesian economy. With the very low price of imported products, it is difficult for local products to compete, especially local products of textile and garment companies. Based on SPAP SA 570 (Revised 2021), auditors are responsible for examining the company's financial statements with audit evidence obtained and determining whether there is substantial doubt about the company's ability to maintain its business viability within a reasonable period of time. The purpose of this study was to determine the effect of *audit lag*, *opinion shopping*, company growth, and company size on *going concern* audit opinion (empirical study of textile and garment sector manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2022).

This research is a quantitative study that uses secondary data. The research sample data was selected using *purposive sampling* technique and resulted in 85 research samples from 17 textile and garment sector manufacturing companies. This research data processing software uses Eviews version 12 software with multiple logistic regression analysis methods.

The results of this study indicate that *audit lag* and *opinion shopping* have a negative effect on *going concern* audit opinion, while company size and growth have no effect on *going concern* audit opinion. Then, simultaneously *audit lag*, *opinion shopping*, company growth, and company size affect *going concern* audit opinion.

**Keywords:** *Audit lag*, *Opinion shopping*, Company Growth, Company Size, and *Going concern* Audit Opinion.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

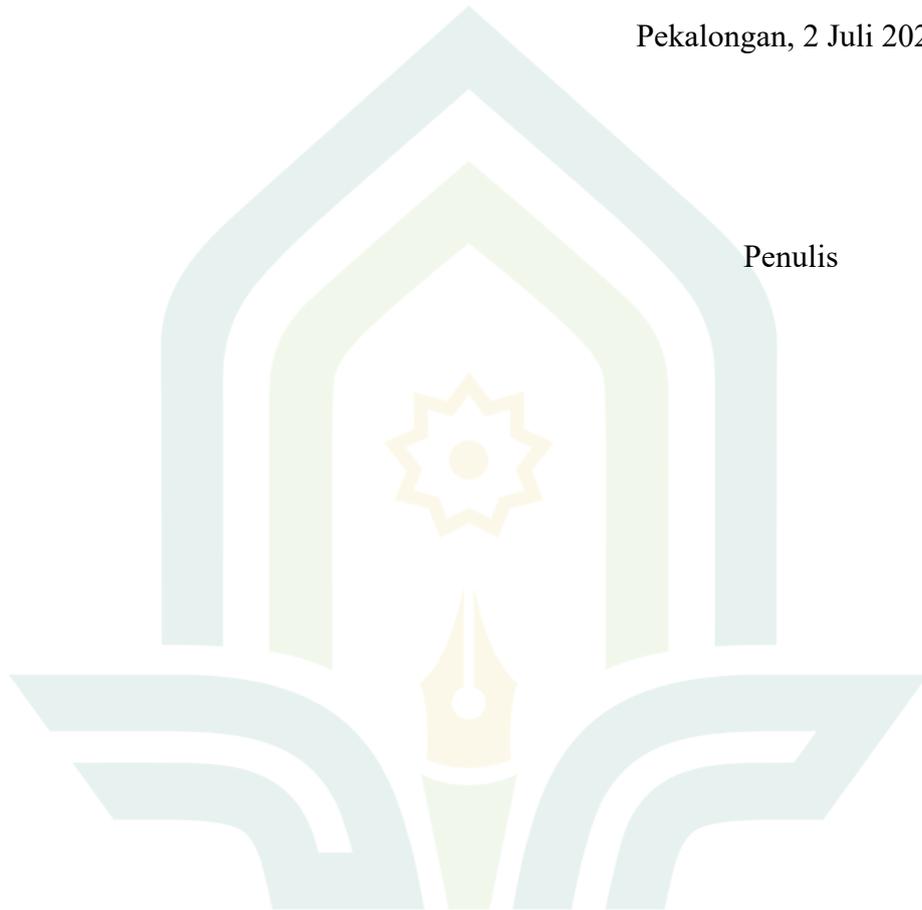
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan pengarahan dari awal perkuliahan hingga akhir.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan bantuan dan ilmu kepada peneliti.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti ungkapkan satu persatu yang turut mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada almamater, pembaca dan yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 Juli 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	12
D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	15
B. Telaah Pustaka .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Setting Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Variabel Penelitian .....	39

E.	Sumber Data.....	43
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	43
G.	Metode Analisis Data .....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
B.	Analisis Statistik Deskriptif .....	60
C.	Uji Multikolinieritas.....	65
D.	Uji Model Estimasi .....	69
E.	Analisis Regresi Logistik .....	69
F.	Pengujian Model .....	73
G.	Pengujian Hipotesis.....	77
H.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Simpulan .....	91
B.	Keterbatasan Penelitian.....	92
C.	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....		94
LAMPIRAN.....		I
1.	Lampiran 1: Hasil <i>Purposive sampling</i> .....	I
2.	Lampiran 2: Data Penelitian .....	IV
3.	Lampiran 3: Output Olah Data Eviews Versi 12.....	XVII

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah 3) Prof. Gazali Dunai 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M. Ed.

Dalam pidato pengarahannya Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang sudah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usah amencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

## **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

## **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab - Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fenom satu lambang".
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

## **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

## 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

#### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

## 6. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

## 7. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهْوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

- Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

- Wa auf al-kaila wa-almizān

- Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

- Ibrāhīm al-Khalīl

- Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

- Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

- Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ نَبِيٍّ وُضِعَ لِنَا سِ الَّذِي	- Inna
بِنَبِيَّةٍ مُّذَارِكَا	awwalabitinwuḍi' alinnāsilalazībi bakkatumubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fih al-Qur'ānu
	- Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	- Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	- Lillāhi al-amrujamī'an
	- Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## 10. Tajwid

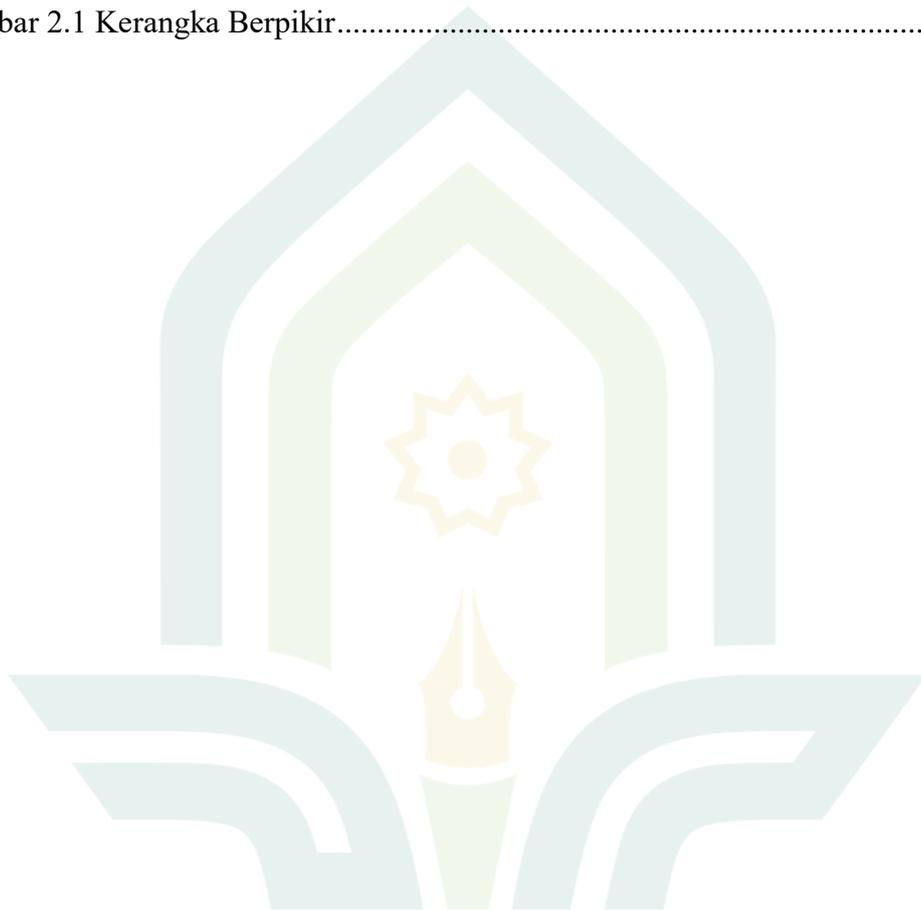
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel.....	39
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	41
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test.....	69
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	70
Tabel 4.7 Hasil <i>Goodness of Fit Test</i> .....	74
Tabel 4.8 Hasil <i>Overall Model Fit Test</i> .....	74
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 4.10 Hasil Matrik Klasifikasi.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial.....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Impor Industri Tekstil dan Garmen Tahun 2022 .....	6
Gambar 1.2 Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen Penerima Opini Audit <i>Going concern</i> .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil <i>Purposive sampling</i> .....	I
Lampiran 2: Data Penelitian .....	IV
Lampiran 3: Output Olah Data Eviews Versi 12 .....	XVII



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, persaingan di dunia industri semakin ketat. Ketidakmampuan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain akan menyebabkan perusahaan mengalami kepailitan atau bangkrut. Keberlanjutan perusahaan dalam mempertahankan perusahaan ini menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan oleh auditor. Ketika perusahaan mengalami permasalahan ekonomi dan keberlangsungannya terancam, maka auditor mempunyai hak dalam melakukan pemberian opini audit *going concern* di pelaporan audit perusahaan tersebut. Menurut SPAP SA 570 (Revisi 2021), auditor bertanggungjawab untuk meninjau laporan keuangan perusahaan menggunakan bukti audit yang dikumpulkan, serta untuk memberikan penilaian ada tidaknya ketidakpastian signifikan mengenai kemampuan suatu perusahaan untuk mengatasi permasalahan *going concern* perusahaan dalam waktu yang wajar (IAPI, 2021).

Memperhatikan *going concern* perusahaan sangat penting karena berkaitan langsung dengan mampu tidaknya perusahaan untuk bertahan dan tetap mengoperasikan perusahaannya dalam jangka panjang. Konsep *going concern* mencerminkan keyakinan bahwa perusahaan akan terus beroperasi dan terhindar dari kebangkrutan atau likuidasi dalam waktu dekat. Hal ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan dan merupakan indikator

penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, kreditur, dan regulator.

Bagi manajemen, memperhatikan *going concern* adalah kunci untuk merencanakan strategi bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat. Manajemen harus selalu mengawasi tanda-tanda yang dapat mengancam kelangsungan usaha, seperti penurunan pendapatan, peningkatan biaya, atau masalah likuiditas. Dengan memperhatikan *going concern*, manajemen dapat mengambil tindakan preventif dan korektif untuk mengatasi potensi masalah sebelum menjadi krisis. Ini juga membantu dalam perencanaan jangka panjang dan pengelolaan risiko, sehingga perusahaan dapat menjaga stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan.

Bagi investor dan kreditur, *going concern* adalah indikator kepercayaan terhadap perusahaan. Jika perusahaan dianggap mampu bertahan dalam jangka panjang, investor akan lebih yakin untuk menanamkan modal, dan kreditur akan lebih bersedia memberikan pinjaman. Opini audit yang menyatakan *going concern* dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap kelayakan investasi atau pinjaman yang diberikan. Sebaliknya, jika terdapat keraguan terhadap *going concern*, hal ini dapat mengurangi minat investor dan meningkatkan biaya pendanaan karena risiko yang lebih tinggi.

Bagi regulator dan pihak eksternal lainnya, memperhatikan *going concern* penting untuk memastikan transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan. Regulator membutuhkan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan untuk melindungi kepentingan publik dan

menjaga stabilitas pasar. Penyajian informasi *going concern* yang benar dan akurat pada laporan keuangan dapat membantu regulator dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberi kepastian bahwa perusahaan telah mematuhi standar akuntansi yang berlaku.

Transparansi dan integritas merupakan sebuah sikap yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dalam Islam diajarkan untuk selalu bersikap baik dikarenakan terdapat malaikat yang mencatat setiap tindakan baik dan buruk. Sebagaimana Allah SWT berfirman pada Surat Al-Infithar ayat 10-12 yang berbunyi sebagai berikut,

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۝١٠ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۝١١ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۝١٢

“Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatan-perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.” Al-Infitar [82]:10-12)

Syaikh Muhammad bin Shalih Asy-Syawi menjelaskan bahwa terdapat malaikat yang ditugaskan untuk mencatat setiap amal manusia, baik yang baik maupun yang buruk. Sehingga ayat ini menekankan pentingnya kesadaran dan kehati-hatian dalam setiap tindakan, karena setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan di hari kemudian. setiap tindakan dan keputusan yang diambil selalu diawasi dan dicatat oleh malaikat yang mulia di sisi Allah. Kesadaran akan pengawasan ini mendorong perusahaan untuk bertindak dengan integritas dan transparansi, terutama dalam hal keuangan dan pelaporan. Ketika perusahaan atau individu menyadari bahwa setiap tindakan diawasi dan dicatat yakni oleh auditor, maka perusahaan akan lebih cenderung untuk bertindak dengan jujur dan etis. Hal ini pada akhirnya akan

meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur, yang melihat komitmen perusahaan terhadap etika dan tanggung jawab, serta menjamin keberlangsungan investasi dalam jangka panjang.

Perusahaan seharusnya tidak hanya berfokus pada keuntungan saja, tetapi juga perlu memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat didalamnya. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat Al-A'raf ayat 85 sebagai berikut:

وَالِي مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِن إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءتْكُم بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۗ ﴿٨٥﴾

“Kepada penduduk Madyan, Kami (utus) saudara mereka, Syu'aib. Dia berkata, 'Wahai kaumku, sembahlah Allah. Tidak ada bagimu tuhan (yang disembah) selain Dia. Sungguh, telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka, sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan janganlah merugikan (hak-hak) orang lain sedikit pun. Jangan (pula) berbuat kerusakan di bumi setelah perbaikannya. Itulah lebih baik bagimu, jika kamu beriman.'”  
 “ Al-A'raf ayat [206]:85.

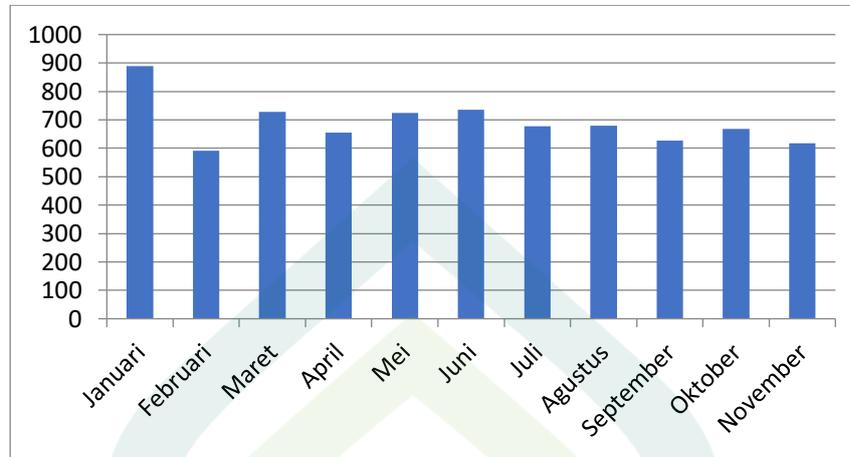
Syaikh Fayiz bin Sayyaf As-Sariih menjelaskan untuk menyempurnakan takaran dan tidak mengurangi hak orang lain. Hal ini menekankan pentingnya keadilan dan kejujuran dalam transaksi bisnis, serta larangan untuk merugikan orang lain dan berbuat kerusakan. Dalam konteks *going concern*, prinsip-prinsip ini mengingatkan perusahaan untuk memastikan bahwa operasional bisnis mereka tidak hanya menguntungkan tetapi juga adil dan berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip keadilan dan transparansi seperti yang diamanatkan dalam Al-A'raf ayat 85, perusahaan

dapat membangun reputasi yang kuat dan dapat dipercaya, yang pada gilirannya akan menarik lebih banyak investor dan kreditur. Memenuhi kewajiban moral dan etika ini memastikan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk keuntungan jangka pendek tetapi juga untuk keberlanjutan dan kesejahteraan jangka panjang, sejalan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam ajaran Islam.

Secara keseluruhan, memperhatikan *going concern* perusahaan adalah fundamental untuk menjaga kepercayaan dan hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, serta memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Melalui pemantauan yang cermat dan pengelolaan risiko yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi ancaman, menjaga stabilitas operasional, dan menciptakan nilai bagi semua pihak yang terlibat.

Kelangsungan hidup perusahaan semakin sulit dipertahankan semenjak kegiatan impor semakin merajalela di berbagai sektor perekonomian Indonesia. Dengan harga produk impor yang sangat murah, menyebabkan produk lokal sulit untuk ikut bersaing, terutama produk lokal perusahaan tekstil dan garmen. Sektor ini termasuk pilar utama kegiatan ekonomi Indonesia yang berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dan telah banyak melakukan penyerapan tenaga kerja. Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dalam beberapa tahun terakhir. Persaingan global dengan negara-negara seperti China, Vietnam, dan Bangladesh semakin ketat, menimbulkan tekanan bagi perusahaan tekstil dan garmen

Indonesia untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku seperti kapas dan serat sintetis menambah ketidakpastian dalam biaya produksi.

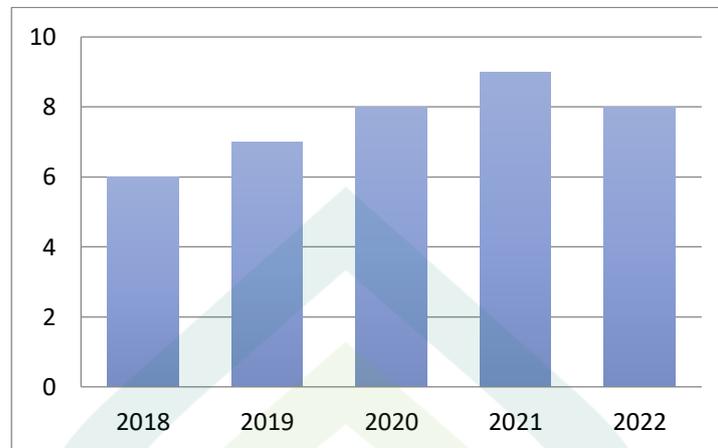


Sumber: kemenperin.go.id

Gambar 1.1 Nilai Impor Industri Tekstil dan Garmen Tahun 2022

Nilai impor yang tinggi merupakan penyebab utama sektor tekstil dan garmen semakin sulit mempertahankan keberlanjutan usahanya. Berdasarkan laporan Kemenperin, tercatat bahwa nilai impor sektor tekstil dan garmen pada tahun 2022 setiap bulannya memiliki nilai impor yang cukup tinggi dibanding industri pengolahan non migas lainnya. Dengan nilai impor tertinggi di bulan Januari yakni sebesar 888,71 juta. Permasalahan lain yang dihadapi oleh sektor ini adalah terkait dengan kualitas dan inovasi produk. Tuntutan pasar terhadap produk berkualitas tinggi dan inovatif semakin meningkat, menuntut perusahaan untuk terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan konsumen. Keterbatasan dalam penerapan teknologi canggih dan infrastruktur yang kurang memadai juga menjadi hambatan dalam mencapai efisiensi produksi dan distribusi yang optimal. Maka dari itu, banyak

perusahaan tekstil dan garmen yang kesulitan untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan dan mengakibatkan perusahaan mengalami penerimaan opini audit *going concern*.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1.2 Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen Penerima Opini Audit *Going concern*

Penerimaan opini audit *going concern* dari tahun 2018 hingga 2022 pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen tercatat sejumlah 38. Penerimaan opini audit mengenai keberlanjutan perusahaan ini berturut-turut mengalami kenaikan hingga tahun 2021 dan kemudian menurun di tahun 2022. Dimana penerimaan tertinggi terdapat pada tahun 2021 yakni sebanyak 9 perusahaan dari 17 perusahaan. Melalui opini *going concern*, perusahaan di industri tekstil dan garmen dapat menjadi peringatan bagi perusahaan untuk menilai dan memperbaiki keberlanjutan perusahaan.

Opini audit *going concern* dalam dunia investasi dianggap sebagai hal yang buruk dikarenakan perusahaan dengan laporan audit yang mempunyai opini audit *going concern* menyebabkan banyak investor ragu berinvestasi pada perusahaan tersebut dan mengurungkan niatnya untuk berinvestasi atau

bahkan menarik dana investasinya. Perusahaan yang diberikan opini audit tentang adanya permasalahan keberlanjutan perusahaan lebih rentan mengalami kebangkrutan (Wijaya & Riswan, 2022). Maka dari itu, auditor harus menilai dengan tepat terkait kelangsungan perusahaan tersebut. Terdapat beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan, diantaranya *audit lag*, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Menurut Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), batas paling lama antara laporan keuangan audit dengan laporan keuangan tahunan adalah 90 hari. Namun, banyak perusahaan yang mengabaikan batas tersebut hingga pelaporan audit menjadi sangat terlambat. Penyebab keterlambatan diantaranya, masalah likuiditas, manajemen yang tidak efektif, atau kekurangan sumber daya. Maka dari itu, keterlambatan pelaporan audit dapat menandakan adanya permasalahan *going concern* pada perusahaan tersebut hingga mengakibatkan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Perusahaan Argo Pantes pada tahun 2019 dan 2020 memiliki *audit lag* yang cukup panjang yakni selama 147 hari. Secara berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2021, Perusahaan Argo Pantes juga mendapatkan opini audit *going concern*. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustina (2022) yang menunjukkan *audit lag* secara positif mampu mempengaruhi opini audit *going concern* (Saraswati & Parasetya, 2022). Namun, pada riset Putri (2020) berpengaruh negatif (Sari, 2020).

Perusahaan Asia Pacific Investama melakukan pergantian auditor sebanyak dua kali setelah mendapatkan opini audit *going concern* pada laporan auditnya. Kegiatan tersebut dapat mengindikasikan bahwa perusahaan Asia Pacific Investama melakukan pergantian auditor untuk menghindari opini audit *going concern* yakni *opinion shopping*. Wajarnya pergantian auditor dilakukan paling lama 5 tahun buku berturut-turut, kemudian dapat melakukan perikatan kembali setelah 2 tahun buku berturut-turut. Kegiatan *opinion shopping* adalah kegiatan yang tidak dianjurkan karena perusahaan dengan sengaja menyembunyikan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Maka dari itu, kegiatan *opinion shopping* dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Pada penelitian Simamora dan Hendarjatno (2019) dalam penelitiannya *opinion shopping* memiliki pengaruh yang positif sedangkan penelitian Effendi (2019) *opinion shopping* berpengaruh negatif.

Salah satu faktor yang dapat menjadi penentu keberlanjutan suatu perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Penjualan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan yang baik. Kegiatan bisnis perusahaan dapat beroperasi melalui keuntungan yang dihasilkan dari penjualan. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi auditor dalam pemberian opini audit mengenai keberlangsungan perusahaan. Contohnya saja pada Perusahaan Pania Indo Resources yang memiliki pertumbuhan perusahaan bernilai negatif dari tahun 2018 hingga 2022 dan selalu

mengalami penerimaan opini audit *going concern*. Sejalan dengan penelitian Rizky Dkk (2021) dan Rubiyah dkk (2020) menghasilkan pertumbuhan audit berpengaruh negatif (Al'adawiah et al., 2020).

Opini audit mengenai keberlanjutan perusahaan ini umumnya rentan diberikan perusahaan kecil dibanding perusahaan besar. Perusahaan besar memiliki berkemungkinan lebih besar dalam bersaing dengan perusahaan lain. Ini dikarenakan perusahaan berukuran besar lebih mudah menarik investor dan dianggap lebih mudah meningkatkan kualitas labanya. Perusahaan Asia Pacific Investama mempunyai ukuran yang cukup kecil dibanding perusahaan sektor tekstil dan garmen lainnya. Sehingga tidak heran jika perusahaan tersebut rentan mengalami permasalahan *going concern*. Terbukti sejak tahun 2018-2022 perusahaan ini menerima opini audit *going concern*. Namun, perusahaan besar juga dapat mengalami penerimaan opini audit tersebut. Perusahaan Sri Rejeki Isman adalah perusahaan sektor tekstil dan garmen yang memiliki ukuran yang besar dan cukup dikenal dalam dunia pasar modal. Akan tetapi, perusahaan tersebut pada tahun 2021 dan 2022 mendapatkan penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian Reza & Nayang (2021) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh (Putri & Helmayunita, 2021), sedangkan dalam penelitian Rubiyah dkk (2020) menyatakan berpengaruh negatif (Al'adawiah et al., 2020).

Dari urgensi memahami manfaat dan pengaruh dari opini audit *going concern*, terdapat *research gap* dalam riset pada variabel *audit lag*, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Kemudian untuk

memperbarui keterbatasan penelitian sebelumnya. Maka dari itu, perlu adanya sebuah penelitian mengenai permasalahan tersebut. Dengan menggunakan objek penelitian sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 dan penggunaan 4 variabel (*audit lag*, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan) penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh *Audit lag*, *Opinion shopping*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur pada Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *audit lag* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh *audit lag*, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

### C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memberikan analisis mengenai pengaruh *audit lag* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui dan memberikan analisis mengenai pengaruh *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui dan memberikan analisis mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui dan memberikan analisis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan

manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

5. Untuk mengetahui dan memberikan analisis mengenai pengaruh *audit lag*, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

Hasil dari penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi Auditor

Harapannya riset ini dapat menjadi pertimbangan untuk pemberian opini mengenai masalah *going concern* kepada perusahaan bagi auditor di masa mendatang.

2. Bagi Investor

Melalui penelitian ini, harapannya investor dapat mempertimbangkan dengan baik dalam berinvestasi dengan mengetahui faktor yang mampu memberikan pengaruh pada opini audit *going concern*.

3. Bagi Perusahaan manufaktur pada sektor tekstil dan garmen

Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kepailitan perusahaan tekstil dan garmen melalui peringatan opini audit *going*. Sehingga perusahaan dapat merespon peringatan tersebut dan mencegah kebangkrutan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikannya sebagai pustaka acuan dan mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

#### **D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika penelitian ini tersusun menjadi lima bab, diantaranya sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan perencanaan penelitian yang tersusun dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai penggunaan teori-teori dalam penelitian, baik itu tentang *grand theory* maupun penjelasan tiap variabel penelitian. Kemudian juga memaparkan telaah pustaka penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang penggunaan metode dalam penelitian, yakni mengenai jenis penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode-metode pengujian penelitian.

##### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari pembuktian hipotesis dan pembahasan dari hasil hipotesis penelitian serta hasil pengolahan data dan pembahasan yang digambarkan dengan angka atau grafik.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini tersusun dari simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran penelitian, dan keterbatasan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasar pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari pengaruh *audit lag* terhadap opini audit *going concern* yaitu tidak berpengaruh, sehingga hipotesis pertama ditolak. Maka, lama tidaknya pelaporan audit tidak memberikan pengaruh terhadap auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern*.
2. Hasil dari pengaruh *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern* adalah tidak berpengaruh, sehingga hipotesis kedua ditolak. Maka, kegiatan manajemen perusahaan yang mencari auditor yang mendukung perusahaan tidak mempengaruhi auditor dalam melakukan pemberian opini audit *going concern*.
3. Hasil dari pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* adalah memiliki pengaruh secara negatif, dan hipotesis ketiga diterima. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi berkemungkinan rendah dalam memperoleh opini audit *going concern* dibanding perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan yang rendah.
4. Hasil dari pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* adalah memiliki pengaruh secara negatif, sehingga hipotesis keempat diterima. Perusahaan besar memiliki kemungkinan perusahaan dalam

penerimaan opini audit *going concern* yang lebih rendah dibanding perusahaan kecil.

5. Hasil dari pengaruh *audit lag*, *opinion shopping*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan adalah memiliki pengaruh, sehingga hipotesis kelima diterima. Maka, keempat variabel tersebut secara bersama-sama dapat mempengaruhi keputusan auditor dalam pemberian opini audit *going concern* kepada perusahaan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yakni sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini menggunakan periode pada tahun 2018-2022 yang mana pada periode tersebut dapat terjadi perubahan kondisi ekonomi maupun regulasi, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat mencerminkan pengaruh jangka panjang.
2. Penggunaan sampel penelitian ini yakni perusahaan sektor tekstil dan garmen yang telah terdaftar dalam BEI tahun 2018-2022 yang mana sampel tersebut tidak dapat digeneralisasi pada industri sektor lain.
3. Terdapat perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan dan laporan auditor dengan lengkap sehingga hasil penelitian dapat tidak cukup representatif untuk keseluruhan perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen

Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen dapat lebih konsisten dalam memberikan laporan keuangan dan audit perusahaan. Sehingga investor dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya.

#### 2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harapannya dapat melakukan penambahan periode penelitian sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif seperti adanya perubahan kondisi ekonomi maupun regulasi. Kemudian, peneliti selanjutnya juga dapat memberikan penambahan variabel penelitian yang dapat berpengaruh pada opini audit *going concern*.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Al'adawiah, R., Julianto, W., & Sari, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenur, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 349–360. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.387>
- Antonius Adolf Gebang, & Dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*.
- Aries. (2011). *Valuasi Perusahaan: Pedoman untuk Praktisi dan Mahasiswa*. Penerbit PPM.
- Azarya Greace, P., & Darsono. (2022). PENGARUH FIRM SIZE, *AUDIT LAG*, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- CNN. (2022). 58.572 Buruh Tekstil Sudah Terkena PHK per November 2022. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221117161611-92-875174/58572-buruh-tekstil-sudah-terkena-phk-per-november-2022>
- Effendi, B. (2019). Kondisi Keuangan, *Opinion shopping* dan Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34–46. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.34-46>
- Eka, R. W. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan, Debt Default, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21, 1–14. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i01.177>
- Fitriandini, Y. W., & Rahayu, R. A. (2023). Determinasi Penerimaan Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i1.14552>
- Guo, Y., Delaney, D., & Ahmed, A. (2020). Is an Auditor's Propensity to Issue *Going concern* Opinions a Valid Measure of Audit Quality? *Australian Accounting Review*, 30(2), 144–153. <https://doi.org/10.1111/auar.12300>
- Hafidz, A., & Theodorus, P. (2023). PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT LAG*, *OPINION SHOPPING*, *LIQUIDITY*, LEVERAGE, DAN DEBT DEFAULT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–12.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31039>

- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going concern*. *Owner*, 5(1), 164–173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Hasanuddin, A. B., Wawo, A., & Anwar, P. H. (2019). Pengaruh Company Growth Dan *Audit tenure* Terhadap Opini Audit *Going concern* Dengan Audit Delay Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2), 176–196.
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash dalam Teori Keagenan*.
- Hendrickson, H., & Espahbodi, R. (1991). Second Opinion, *Opinion shopping*, and Independence. *The CPA Journal*, 61(3).
- IAPI. (2021). Standar Audit 570 (Revisi 2021) Kelangsungan Usaha. *Standar Profesional Akuntan Publik ( SA 570) 2021*, 200(Revisi), 1–69. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Islami, R. I., Mufidah, A. K., & Azzahra, H. (2023). *Literatur Review : Analisis Pergantian Auditor , Opini Audit , Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay*. 6.
- Islamiati, W. (2023). 5 Pabrik Tekstil Bakal Tutup, 12.000 Karyawan Terancam Di-PHK. *Harian Jogja*. <https://ekbis.harianjogja.com/read/2023/06/22/502/1139529/5-pabrik-tekstil-bakal-tutup-12000-karyawan-terancam-di-phk>
- Izazi, Rizka Indri Arfianti, D. (2019). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, *Opinion shopping* Dan *Audit tenure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern*. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.573>
- Lydia, M. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, *Audit lag* Terhadap Opini Audit *Going concern*. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 254–266. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.118>
- Madison, K. J. (2014). Agency Theory And Stewardship Theory Integrated. Expended, And Bounded By Context: An Empirical Investigation Of Structure, Behavior. And Performance Within Family Firms. Dissertaions. American: university of tennessee. *American: University of Tennessee*.
- Maghriby, B., & Almirah, S. (2022). The Effect Of Audit Delay, Debt Default, And *Opinion shopping* On Receiving *Going concern* Audit Opinions. *Review of Accounting and Business*, 3(2), 115–132. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.576>
- Meckling, J. &. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior. Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Michael Spence. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of*

*Economics*, 87(3), 355–374.

- Mujidah, R. (2023). *Pengaruh Strategi Bisnis, Financial Distress, Opinion shopping, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Opini Audit Going concern (StudiipadaiPerusahaan Sektor EnergiYangTerdaftarDiBursaiEfek IndonesiaIaPeriode 2017-2021)* *The Ef*. 10(5), 2017–2021.
- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). Faktor Determinan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 112–131. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>
- Nurmala, P., Thu Trang, N., & Meisnawati. (2020). Auditor Client Tenure, Company Growth, Auditor Reputation, Leverage, and Opinion Audit *Going concern*: Empirical Evidence From Indonesian Manufacturing Companies. *Economics and Accounting Journal*, 3(3), 172–184. <http://dx.doi.org/10.32493/eaj.v3i3.y2020.p172-184>
- Puspaningsih, A., & Analia, A. P. (2020). The Effect of Debt Default, *Opinion shopping, Audit tenure* and Company's Financial Conditions on Going-concern Audit Opinions. *Review of Integrative Business and Economic Research*, 9(2), 115–127.
- Putri, R. P. E., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Debt Default, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going concern*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.334>
- Rabbani, I., & Zulaikha. (2021). Analisis Pengaruh *Audit tenure, Audit lag, Opinion shopping, Liquidity*, Leverage dan Debt Default Terhadap Pengungkapan Opini Audit *Going concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ramadhan, R., Raharja, S. J., & Muhyi, H. A. (2022). Penyebab Kebangkrutan PT Sariwangi dan Analisisnya dengan menggunakan Teori Goal Setting. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 183–190.
- Ramadhani, F. T., & Sulistyowati, W. A. (2020). Detection of *Going concern* Audit Opinion Based on Disclosure, Financial Condition and *Opinion shopping*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i1.3563>
- Rodiyahsari. (2021). *Pengaruh Audit lag, Audit tenure, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)*. 370–378. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5189>
- Saraswati, A. A., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Audit Client Tenure, *Audit*

- lag*, *Opinion shopping*, Rasio Likuiditas, dan Rasio Leverage terhadap Opini Audit *Going concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh *Audit lag*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1509.1-7>
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisik Pemula*.
- Suryani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan *Audit tenure* terhadap Opini Audit *Going concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 245–252. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.346>
- Utami, K. P. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, DEBT DEFAULT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 336–345.
- Virginia, G., Joe, M. G., & . M. (2021). Effect of Financial Distress, Debt Default, Audit Delay and Leverage on *Going concern* Audit Opinions on Textile and Garment Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period. *International Journal of Research and Review*, 8(11), 383–387. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20211149>
- Widyastuti, A. Y., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 621–630. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1212>
- Wijaya, E., & Riswan, R. (2022). Pengaruh *Audit tenure*, Reputasi Kap Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit *Going concern*. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah ...*, 1(9), 1657–1668. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/218>
- Yanti, N. K. S., Datrini, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 70–74. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3364.70-74>
- Yunisa, A. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Audit Report Lag , Pertumbuhan Penjualan , Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* ( Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : A'ININ NI'MAH  
NIM : 4320064  
Jurusan/Prodi : AKUNTANSI SYARIAH  
E-mail address : aininnimah10@gmail.com  
No. Hp : 085944629972

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Pengaruh *Audit lag*, *Opinion shopping*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 juli 2024



A'ININ NI'MAH

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD